



Khazanah Pengabdian

Volume 02 Issue 2 July 2020

ISSN Online: 2722-2993

Publisher: **Department of West Asian Studies,
Faculty of Cultural Sciences, Hasanuddin University**

This journal is indexed by Google Scholar and licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

WORKSHOP PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN TERKINI BAGI PARA GURU PPMI SHOHWATUL ISAD

Yusring Sanusi B.

Universitas Hasanuddin, yusring@unhas.ac.id

Abstract

This activity is intended to share learning methods, specifically the use of interactive learning media. Some of the activities have been carried out at the first visit of the Arabic Literature study program team represented by Yusring Sanusi B to PPMI Shohwatul Is'ad. During this visit the activities that will be carried out at this workshop are discussed. Furthermore, a subsequent visit was conducted in a workshop for teachers PPMI Shohwatul Isad. The last visit was attended by all team members and students. During this last visit, there was a material change. The teachers asked to be given learning techniques with paper media. It is hoped that this learning model can be adapted creatively by the teachers of PPMI Shohwatul Is'ad. This activity has been recorded in order to be seen and watched at anytime in how to engage students in the classroom with minimal media. Although this last activity is not related to computer technology, it does not reduce the main purpose of this service. The final visit was only verification of the CD that have been made by the teachers. The results of this service are interactive exercise CDs prepared by teachers, especially for English, Indonesian, Mathematics, Biology and Physics.

Keywords: *Workshop; The Popular Educational Technology; PPMI Shohwatul Isad, Pangkep Regency.*

Abstrak

Kegiatan ini dimaksudkan untuk berbagi metode pembelajaran, khususnya penggunaan media pembelajaran interaktif. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan di antaranya adalah kunjungan pertama tim prodi Sastra Arab yang diwakili oleh Yusring Sanusi B ke PPMI Shohwatul Is'ad dalam rangka melakukan FGD. Dalam kunjungan ini didiskusikan aktifitas yang akan dilaksanakan di pondok ini. Selanjutnya dilakukan kunjungan berikutnya berupa pelatihan khusus bagi guru mata pelajaran yang diujikan secara

nasional. Kunjungan terakhir dihadiri seluruh anggota tim dan mahasiswa. Pada kunjungan terakhir ini, terjadi perubahan materi. Para guru meminta diberi teknik pembelajaran dengan media kertas. Diharapkan model pembelajaran ini dapat ditiru secara kreatif oleh para guru di PPMI Shohwatul Is'ad. Kegiatan ini telah direkam dengan maksud untuk dilihat dan dinonton bersama metode mengaktifkan siswa dengan media minimal, namun mampu mengaktifkan siswa dalam kelas. Meskipun kegiatan terakhir ini tidak terkait dengan teknologi Kkomputer, namun tidak mengurangi tujuan utama pengabdian ini. Perlu dicatat bahwa pelatihan penyusunan soal-soal secara interaktif telah diberikan pada kunjungan sebelumnya. Dengan demikian, kunjungan terakhir hanya verifikasi hasil yang dibuat oleh para guru dalam bentuk CD. Hasil dari pengabdian ini berupa CD latihan interaktif yang disusun oleh guru mata pelajaran yang diujikan secara nasional, yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, Biologi dan Fisika.

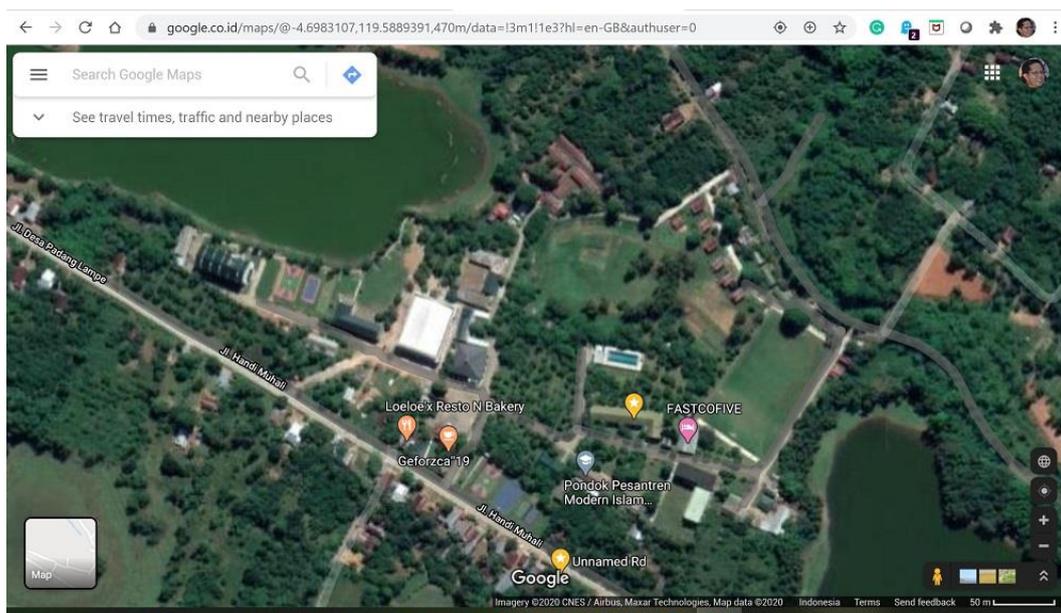
Kata Kunci: *Workshop, Media Pembelajaran Terkini, PPMI Shohwatul Isad, Kabupaten Pangkep.*

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad (PPMI Shohid) terletak di Kabupaten Pangkep provinsi Sulawesi Selatan. PPMI Shohid merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di wilayah ini. PPMI Shohid ini sangat dikenal tidak saja di daerah Pangkep dan sekitarnya tetapi juga di wilayah Pulau Sulawesi. Masyarakat Sulsel Umumnya sangat mengenal sosok ulama yang terlibat dalam pembinaan PPMI Shohid ini, misalnya Dr. ARG Sanusi Baco, Prof. Dr. Azhar Arsyad, dan Prof. Dr. Halide. Ponpes ini bernaung ini bernaung di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Di samping itu, pada daerah terdapat pondok pesantren lainnya, misalnya Pesantren IMMIM Putri Minasa Te'ne. Juga terdapat sejumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Untuk mencapai lokasi PPMI Shohid, dibutuhkan waktu sekitar 1,5 s/d 2 jam berkendara mobil dengan kecepatan 60 KM/jam. Jaraknya sekitar 70 KM arah utara kota Makassar, tepatnya jalan poros Makassar – Pangkep. Lokasinya dapat ditandai saat memasuki Kecamatan Ma'rang dan di pinggir kanan dan kiri jalan banyak penjual jeruk pangkep (mirip dengan jeruk Bali), maka pengujung bersiap belok ke kanan pada patung jeruk. Dari arah ini, sekitar 3 KM untuk mencapai lokasi PPMI Shohid.



Dalam perjalanan sejarahnya tahun 2005-2006, PPMI Shohid pada awalnya, hanya merupakan Taman Pendidikan Al-Quran di bawah Yayasan Shohwatul Is'ad. Pada tahun 2007, PPMI Shohid resmi didirikan oleh hartawan dan pengusaha asal Enrekang yang berdomisili di Pulau Bali, yaitu Drs. H. Masrur Makmur Lantanro, M.Pd.I. Sebelum PPMI Shohid didirikan, mulai tahun 2004 di tempat ini telah berdiri peternakan ayam kampung, Agrobisnis perkebunan dan perikanan darat. Ketiga usaha ini diharapkan dapat mendukung biaya operasional PPMI Shohid yang resmi berdiri pada tahun 2007.

Pada tahun 2011 – 2016, terjadi pergantian Yayasan Shohwatul Is'ad yang pada masa ini dipimpin oleh Ustaz Yusring Sanusi B. Pada periode ini, dilakukan pembelian lahan sekitar 3 hektar. Dengan demikian, luas PPMI Shohid pada waktu telah mencapai 11,8 hektar. Saat ini, dibawah ketua Yayasan periode 2016 – sekarang, kembali dibeli lokasi seluas 4 hektar. Dengan tambahan ini, total luas PPMI Shohid telah mencapai 15,8 hektar.

Saat ini, sejumlah guru telah mengajar dan mengabdikan diri pada PPMI Shohid, baik yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), Guru Tetap Yayasan maupun honorer. Secara detail, jumlah guru yang mengajar di sekolah ini adalah 35 orang. Seorang di antaranya para guru tersebut telah berstatus PNS, sedangkan 24 lainnya masih berstatus Guru Tetap Yayasan, dan sisanya 10 orang berstatus honorer. Dari sisi pegawai, PPMI Shohid didukung oleh 8 (delapan) pegawai yang bersatutut Tenaga Tetap Yayasan.

2. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat

Masyarakat yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para guru PPMI Shohid yang berjumlah 43 orang. Para guru ini terdiri atas guru yayasan dan guru honorer. Meskipun para guru itu sudah ada yang berpendidikan magister dan doktor (sebagian besar adalah sarjana), namun sebagian besar masih memerlukan keterampilan menggunakan media pembelajaran terkini. Workshop diagendakan dilaksanakan di pondok PPMI Shohwatul Isad

3. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Jl. Poros Padang Lampe No.KM. 3, Ma'rang, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, 90654

4. Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan pengabdian ini, mitra yang akan terlibat yaitu Yayasan Shohwatul Is'ad. Yayasan ini akan menyiapkan guru dan ruang untuk workhsop. Tidak semua guru yang 43 orang akan terlibat. Yayasan akan menyiapkan wakil dari guru bidang studi ditambah dengan pembina asrama. Jumlah peserta yang akan disiapkan oleh Yayasan Shohwatul Is'ad sebanyak 30 orang.

5. Kontribusi Mendasar pada Khalayak Sasaran

Kontribusi mendasar atau manfaat dari kegiatan ini adalah membantu menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menjalankan peran sebagai guru yang kreatif dan tidak membosankan dalam kelas. Keterampilan penguasaan pemanfaatan media terkini mutlak diperlukan di era yang serba tersambung dengan teknologi terkini. Keterampilan ini dapat dijadikan antisipasi atas laju perkembangan teknologi pembelajaran yang berkembang setiap saat.

6. Permasalahan Mitra

Berdasarkan situasi yang terdapat pada PPMI Shohid, dapat dipetakan beberapa masalah yang terkait dengan proses pembelajaran. Keterampilan guru akan pemanfaatan teknologi pendidikan masih di bawah standar. Umumnya para guru hanya memanfaatkan MS Office untuk keperluan penulisan administrasi dan pembuatan dokumen. Memang beberapa guru telah memanfaatkan program Powerpoint dalam pengajaran, namun hanya sebatas pengganti papan tulis.

Berdasarkan diskusi dengan beberapa guru di PPMI Shohid, mereka sangat mendambakan tambahan amunisi teknik mengajar dalam kelas. Mereka membutuhkan keterampilan mengajar dan teknik penguasaan kelas. Di sisi lain, mereka juga membutuhkan keterampilan pemanfaatan multi media untuk menunjang proses pembelajaran. Guru lainnya mengajukan pendapat bahwa bukan hanya metode dan teknik penyampaian materi yang dibutuhkan saat ini, namun teknik memberi latihan atau ujian.

Teknik memberi latihan atau ujian serta pemberian feedback atas setiap soal merupakan keterampilan yang paling urgen untuk dimiliki oleh setiap guru di PPMI Shohid saat ini. Teknik ini akan sangat mendukung pencapaian target kelulusan siswa saat menghadapi UN. Namun, keterampilan memberikan berbagai bentuk dan jenis latihan untuk menguasai materi tertentu pada suatu pelajaran, sangat minim.

Pada umumnya, para guru hanya membagikan foto kopi soal-soal UN yang telah digunakan selama ini. Soal-soal dibahas bersama dalam kelas. Biasanya murid-murid diminta mengerjakan terlebih dahulu, bahkan seorang diantara mereka mengerjakan soal yang ditarget pada papan tulis. Siswa lainnya tetap mengerjakan dipantau oleh gurunya. Jika siswa yang maju mengerjakan soal tersebut belum mampu menyelesaikannya, maka guru

akan meminta siswa lainnya untuk menyelesaikan soal tersebut. Jika seluruh siswa belum mampu mengerjakannya, barulah sang guru mata pelajaran menjelaskan soal yang dimaksud kepada para siswa.

Model latihan soal seperti ini tidak hanya membuat siswa bosan tak terkecuali para guru bidang studi. Di samping itu, metode ini juga menghabiskan waktu. Di sisi lain, pada akhir tahun ketiga, mereka tidak hanya menghadapi mata pelajaran UN, tetapi juga mata pelajaran sekolah sesuai standar Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Di sisi lain, soal yang dilatih di kelas itu pun akan sulit untuk diulang atau direview kembali. Hal ini membawa arti bahwa siswa yang berhalangan tidak dapat mengikuti latihan soal yang sedang dilatihkan di sekolah.

Dengan demikian, secara ringkas dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para guru dan staf di PPMI Shohid, yaitu:

- a. Kesulitan para guru untuk menambah pengetahuan dan keterampilan melalui jalur formal pendidikan S2 dan S3,
- b. Kurang memiliki jaringan dengan instansi lain yang memiliki kompeten untuk memberi pelatihan atau workshop guna mendidik para guru meningkatkan keterampilan melaksanakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa,
- c. Belum menjalin hubungan atau kerjasama dengan instansi yang dapat melatih para guru untuk menguasai teknologi pendidikan yang mendukung proses pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan para siswa,
- d. Belum memiliki metode dan teknik yang dapat diberikan kepada siswa sebagai latihan untuk menjawab soal-soal UN tahun sebelumnya yang dapat digunakan secara berulang-ulang,
- e. Sarana pendukung pembelajaran yang ada khususnya yang berkaitan dengan presentasi, namun belum yang bersifat multimedia interaktif. Namun, hal ini dapat dikurangi karena sebagian besar guru telah memiliki laptop pribadi.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut, mitra PPMI Shohid memprioritaskan program yang dapat membantu para guru meningkatkan keterampilannya dalam membuat materi latihan soal-soal interaktif. Dengan keterampilan tersebut, maka para guru dapat mendesain materi ajar yang menarik dan pada sisi lain dapat pula membuat latihan soal-soal pelajaran yang interaktif, khususnya mata pelajaran yang masuk kateri UN.

7. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juni tahun 2014

Berakhir : bulan Nopember tahun 2014

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Menyikapi kendala dan permasalahan yang terdapat pada PPMI Shohid, maka pengabdian ini telah memberi keterampilan penggunaan teknologi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan teknik membuat berbagai soal interaktif berbagai mata pelajaran di SMP. Keterampilan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para guru membuat

soal-soal interaktif berbasis html yang dapat disimpan dalam bentuk CD atau file biasa, bahkan dapat disimpan di internet.

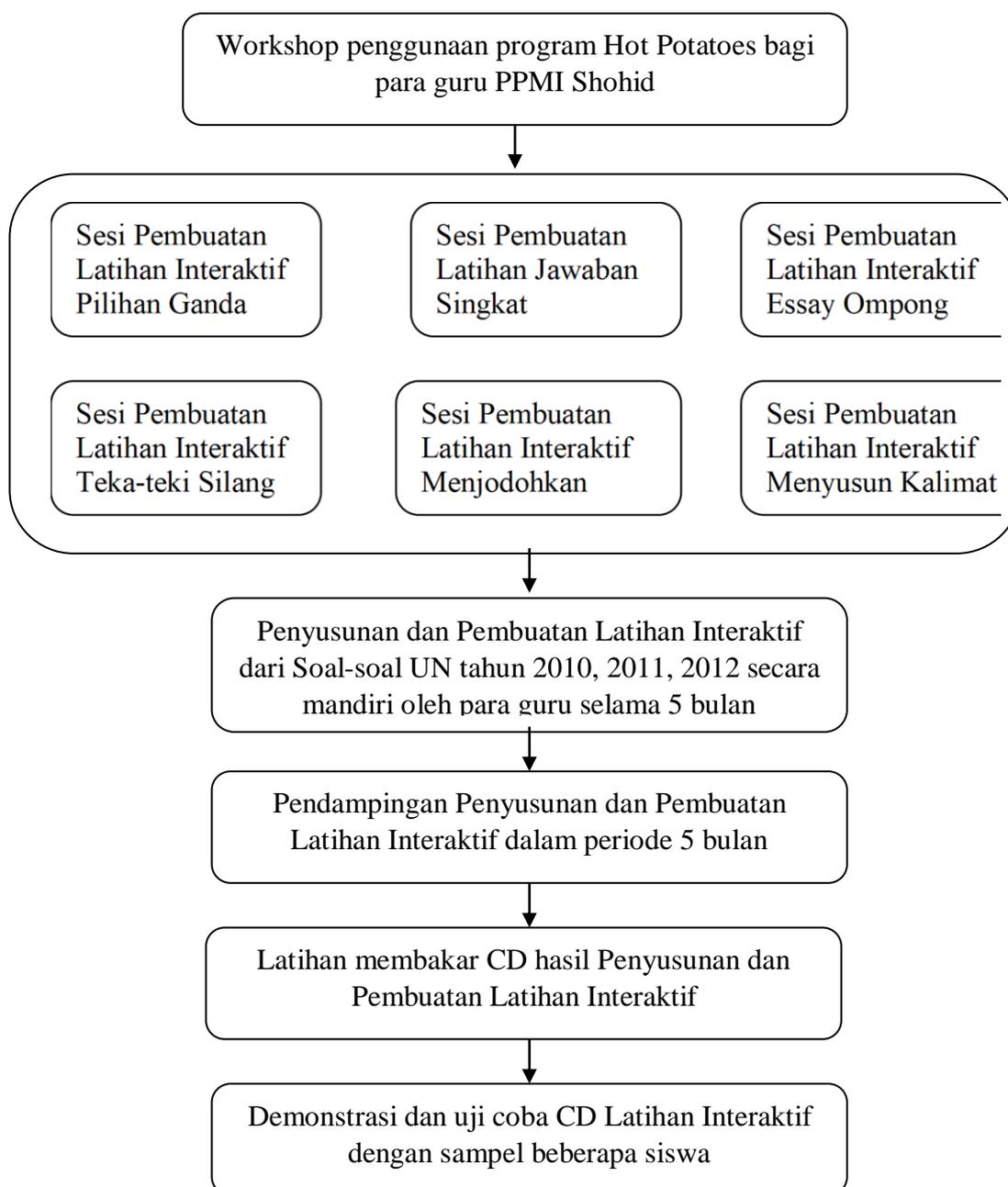
Soal-soal interaktif berbasis html tersebut berupa latihan interaktif pilihan ganda, isian ompong, benar salah, teka teki silang, menjodohkan, dan menyusun kalimat. Soal interaktif pilihan ganda dibuat oleh guru dengan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya sebagai rujukan. Pada tampilan soal interkatif tersebut, pilihan jawaban akan muncul dan akan dipilih (diklik) oleh siswa. Jika pilihan siswa tersebut sesuai dengan jawaban rujukan yang telah ditentukan guru sebelumnya, maka siswa langsung memperoleh nilai yang ditampilkan pada layar monitor. Tetapi jika jawaban yang dipilih siswa tersebut tidak sesuai dengan rujukan jawaban yang ditentukan guru sebelumnya, maka sistem dalam latihan interaktif akan mengurangi nilai siswa. Nilai akan selalu dikurangi berdasarkan prosentasi sesuai dengan jumlah kesalahan memilih jawaban siswa tersebut. Prinsip ini berlaku untuk latihan interaktif lainnya.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum mengajukan proposal pengabdian ini, ketua tim telah melakukan pengamatan di di pondok ini. Informasi yang diperoleh dari para guru adalah dibutuhkan penyegaran atau tambahan keterampilan menggunakan media pembelajaran terkini. Keterampilan memanfaatkan media tersebut ini sangat diperlukan untuk menarik keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun tahapan kegiatan di PPMI Shohid sebagai berikut:



2. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode yang akan digunakan dalam workshop ini adalah *Fishball Discussion Forum* (FDF), *Collaborative Learning* (CL) dan *Experiential Learning* (EL). FDF digunakan untuk mengungkap hal-hal yang menjadi hambatan peserta dalam proses pembelajaran. Melalui metode FDF ini, diharapkan akan terkumpul lebih detail berbagai faktor penghalang peserta untuk tampil menjadi guru yang kreatif dan disukai muridnya. Metode CL akan digunakan untuk melatih peserta melakukan kerjasama menentukan topik dan mencari referensi media pembelajaran terkini. Tentu saja, bagi peserta yang memiliki smartphone, akan dilatih mencari media pembelajaran terkini melalui internet secara cepat. Diharapkan dengan metode CL ini, peserta akan saling mendukung dalam menyiapkan berbagai informasi tentang media pembelajaran terkini. Selanjutnya metode EL akan memberi kesempatan kepada peserta untuk berlatih di hadapan tim pengabdian.

Tim pengabdian akan berbagai trik dan teknik memanfaatkan media pembelajaran terkini sesuai kondisi dan kapasitas peserta workshop.

Pelatihan Pembuatan Materi Latihan Interaktif di PPMI Shohid ini telah diselenggarakan dengan melibatkan para guru, baik yang telah berstatus PNS maupun honorer dalam lingkungan PPMI Shohid. Kegiatan pelatihan ini telah berjalan dengan sukses, lancar dan efektif, sesuai mekanisme dan rancangan kegiatan sebagai berikut:

- a. Tim Dosen Unhas melakukan pertemuan konsolidasi dengan Kepala Sekolah PPMI Shohid. Tim diwakili oleh Yusring Sanusi B. Pertemuan ini dimaksudkan untuk membahas rencana pelaksanaan pelatihan tersebut, di antaranya, a) pembentukan panitia lokal yang di SK-kan oleh Kepala Sekolah PPMI Shohid, b) penentuan waktu pelaksanaan dan sarana pendukung yang akan disiapkan oleh panitia lokal, c) tim dosen Unhas melakukan presentasi dan diskusi tentang berbagai teknik penyusunan materi latihan interaktif yang akan diajarkan;
- b. Panitia lokal PPMI Shohid menentukan peserta yang akan diundang terlibat dalam pelatihan dan waktu pelaksanaannya. Di samping itu, panitia lokal melakukan konfirmasi waktu kepada tim dosen Unhas;
- c. Tim dosen Unhas memberikan pelatihan pembuatan latihan interaktif untuk mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Pada pelatihan ini, tim dosen Unhas diwakili oleh Yusring Sanusi Baso. Hal ini dianggap efisien untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru khusus pengasuh mata pelajaran yang diujikan secara nasional.
- d. Setelah pelatihan tersebut, para peserta melanjutkan membuat materi latihan soal-soal interaktif sesuai dengan bidang studinya masing-masing secara mandiri. Waktu diberikan adalah 3 (tiga) bulan. Soal-soal diambil dari soal ujian nasional sebelumnya (tahun 2010, 2011, dan 2012). Selama periode tersebut, tim dosen Unhas tetap memberikan bantuan jika dibutuhkan. Bahkan dalam periode ini, tim dosen Unhas akan mengunjungi PPMI Shohid sebanyak 4 (empat) kali.
- e. Hanya saja, berdasarkan kebutuhan, para guru meminta agar soal-soal yang dibuat bukan soal-soal ujian nasional, tetapi topic dari mata pelajaran yang selama ini diujikan. Alasan para guru PPMI Shohwatul Is'ad adalah topic-topik ini langsung dapat diujikan kepada para santri. Sementara soal-soal ujian nasional khusus untuk santri kelas 3. Tentu saja, permintaan ini dikabulkan dengan alasan bahwa target awal memang adalah para guru mampu memanfaatkan teknologi untuk membuat soal-soal interaktif. Adapun objeknya tidaklah menjadi masalah, apakah kumpulan soal ujian nasional atau bukan. Pada akhirnya kumpulan soal interaktif tersebut akan digunakan oleh mereka juga.
- f. Pada kunjungan terakhir, tim dosen Unhas tidak hanya memperhatikan hasil karya para guru mata pelajaran membuat CD pembelajaran interaktif, tetapi tim ini diminta juga untuk berbagi metode interaktif dalam pembelajaran. Menyikapi permintaan ini, maka tim dosen Unhas pun memberikan berbagai teknik mengantar siswa aktif belajar. Pada Gambar berikut, Tim Dosen Unhas memberikan contoh pengajaran bahasa Arab dengan media pembelajaran dari kertas. Pada pertemuan terakhir ini, tim dosen Unhas yang diwakili oleh Muhammad Ridwan dan Haeruddin dibantu oleh anggota tim lainnya melakukan demo sesuai permintaan PPMI Shohwatul Is'ad.

3. Partisipasi Mitra

Secara umum dapat dikatakan bahwa partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah mengundang peserta dan menyediakan tempat *workshop*. Persiapan dan kebutuhan pelatihan sebagian besar dikoordinasikan oleh mitra dengan ketua Tim Pengabdian dari Universitas Hasanuddin. Partisipasi mitra sangatlah tinggi, misalnya keaktifan membangun komunikasi dengan Tim Unhas. Mitra tidak hanya mengundang peserta dan menyiapkan tempat *workshop*, tetapi juga membantu menyiapkan konsumsi, baik untuk makanan maupun *snack*.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program

Rapat evaluasi dilaksanakan oleh tim pengabdian bersama dengan ketua Yayasan PPMI Shohid dan direktur pondok serta para peserta. Agenda rapat di antaranya adalah membahas proses pelaksanaan *workshop*. Ketua tim pengabdian akan meminta pendapat dan saran peserta rapat atas hal-hal yang perlu dibenahi, misalnya materi/paparan yang diberikan oleh tim pengabdian di hadapan peserta *workshop*, tingkat penerimaan materi *workshop* oleh peserta, partisipasi peserta selama *workshop* dan luaran *workshop*.

Untuk menjaga keberlangsungan hasil kegiatan ini, maka dalam rapat evaluasi disusun daftar mata pelajaran yang akan dibuatkan materi pembelajaran interaktif serta *quiz-quiz* lainnya yang memudahkan siswa menyelesaikan soal-soal UN.

LUARAN PENGABDIAN

1. Hasil dan Target

Pada proposal, target luaran dari pelatihan ini adalah CDs yang berisi soal-soal UN dari tahun 2011, 2012, 2013. Namun, dalam perjalanannya sesuai dengan permintaan para guru yang didasarkan pada kebutuhan mereka saat ini, soal-soal yang dibuat adalah topic-topik masing-masing mata pelajaran. Tidak ada alasan bagi Tim Unhas untuk menolak permintaan mereka. Secara substansi, pengabdian ini hendak memberikan skill pemanfaatan teknologi computer dalam menyusun soal-soal interaktif. Adapun objeknya, dapat saja berupa kumpulan soal-soal Ujian Nasional atau bukan. Yang pasti, para guru mampu menggunakan teknologi interaktif ini dan membuat mengumpulkan berbagai soal yang dibutuhkan oleh mereka.

2. Kunjungan Pertama Ke Lokasi

Kunjungan pertama ke lokasi direncanakan untuk mengadakan pertemuan dengan ketua Yayasan Shohid dan direkturnya. Dalam kunjungan ini, tim yang diwakili oleh Yusring Sanusi B hanya bertemu dengan direktur PPMI Shohid.

Pada kunjungan ini, tim membicarakan kembali rencana kedatangan tim untuk melatih para guru yang akan diundang (disiapkan) oleh PPMi Shohid. Tim membahas jumlah guru yang akan diundang sebanyak 25 orang. Para guru ini merupakan perwakilan dari setiap guru bidang studi ditambah dengan pembina asrama. Tim juga membicarakan materi yang

akan dilatih dalam workshop, termasuk konsumsi, ATK dan transport yang disediakan untuk peserta workshop. Direktur PPMI Shohid menyanggupi menyiapkan peserta.

Tim juga meminta kepada direktur pondok agar salah seorang keluarga ustaz diberi tugas menyiapkan konsumsi dan snack selama acara berlangsung. Kendala yang dihadapi karena keluarga ustaz ini tidak memiliki stempel dan nota sebagai bukti pembayaran snack dan makan siang. Oleh karena itu, pembayaran bersifat tanggung jawab mandiri ketua tim pengabdian Unhas. Ketua tim cukup memberikan dana yang dimaksud untuk biaya snack dan konsumsi selama workshop berlangsung.

Tim pengabdian Unhas tidak menginap di PPMI Shohwatul Isad. Kunjungan berlangsung beberapa kali. Kunjungan pertama untuk membahas permasalahan mitra dan solusinya. Kunjungan kedua pelaksanaan workshop dan kunjungan ketiga dilakukan dalam rangka evaluasi pelaksanaan program pengabdian di PPMI Shohid.

3. Pelaksanaan Workshop

Pelaksanaan workshop dilaksanakan pada bulan Juli 2014. Pada workshop ini, peserta diberi materi oleh narasumber tentang prinsip penguasaan kelas atau prinsip melibatkan peserta didik agar aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Materi terkait tentang media pembelajaran terkini berupa Hot Potatoes, media kertas dan bermain dengan media yang ada dalam kelas. Berikut adalah foto-foto workshop khatib Jumat yang berhasil dikumpulkan.

DOKUMENTASI PENGABDIAN





KESIMPULAN

Workshop peningkatan keterampilan pemanfaatan media pembelajaran terkini bagi para guru-guru di pendidikan menengah sebagai pengabdian pada masyarakat sangat penting dilakukan oleh tim dosen. Dalam kegiatan ini terpantau bahwa tim dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat secara langsung. Kontribusi tersebut berupa peningkatan SDM di Kabuptaen Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

Baso, Yusring Sanusi, 2005. Efektivitas Formal Instruction dalam Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Melafalkan Fonem-fonem Frikatif Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa dan Seni*, Tahun 33, Nomor 1, Februari 2005.

Baso, Yusring Sanusi, 2006. Materi Pelajaran Interaktif Bahasa Arab Berbasis Web Dan CD. *Jurnal Nady al-Adab*. Tahun ke-4, Nomor, 2006

Baso, Yusring Sanusi, 2009. *Cara Mudah Membuat Latihan Interaktif Pembelajaran Bahasa*. Malang, Penerbit Myskat.

Universitas Hasanuddin, 2011. *Renstra UNHAS Tahun 2011-2015*. Tidak Diterbitkan